

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian atas pengaruh suku bunga BI, kupon obligasi dan waktu jatuh tempo obligasi terhadap perubahan harga obligasi pada obligasi perusahaan 2012-2015 dirumuskan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan yang ditunjukkan oleh Suku Bunga BI terhadap Perubahan Harga Obligasi. Tingkat suku bunga BI merupakan salah satu indikator yang harus diperhatikan oleh investor pada saat membeli obligasi suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan tingkat suku bunga BI berpengaruh terhadap perubahan harga obligasi. Tingginya tingkat suku bunga BI maka akan menyebabkan penurunan harga obligasi tersebut sehingga investor akan mendapatkan keuntungan sedikit.
2. Terdapat hasil tidak berpengaruh ditunjukkan oleh Kupon Obligasi terhadap Perubahan Harga Obligasi. Tidak semua investor menjadikan kupon obligasi sebagai acuan untuk melakukan investasi karena investor lebih memilih melihat peringkat obligasi suatu perusahaan.
3. Terdapat hasil berpengaruh yang negatif dan signifikan ditunjukkan oleh umur obligasi terhadap Perubahan Harga Obligasi. Hal ini dikarenakan karena semakin lama umur suatu obligasi maka risiko untuk gagal bayar obligasi tersebut meningkat.

4. Terdapat hasil tidak berpengaruh oleh likuiditas obligasi terhadap perubahan harga obligasi. Hal ini dikarenakan tidak selalu semakin tinggi likuiditas obligasi maka akan semakin besar perubahan harga obligasi yang mengarah pada kenaikan harga obligasi tersebut.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut :

### 1. Teoritis:

Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa variabel suku bunga BI, dan umur obligasi, berpengaruh terhadap variabel dependennya Perubahan Harga Obligasi. Suku bunga BI dan Umur Obligasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan harga obligasi sedangkan kupon obligasi dan likuiditas obligasi berpengaruh tidak berpengaruh terhadap perubahan harga obligasi. .

### 2. Praktik

- a. Suku bunga BI dapat menjadi indikator dalam keputusan berinvestasi .  
Tingkat suku bunga BI yang tinggi akan menyebabkan investor akan lebih tertarik menyimpan uangnya di Bank daripada berinvestasi di obligasi. Hal ini akan menyebabkan penurunan harga obligasi karena permintaan obligasi sedikit.
- b. Kupon Obligasi yang diberikan oleh perusahaan kepada investor tidak selalu dapat menentukan keputusan investasi seorang investor, karena investor cenderung melihat peringkat obligasi suatu perusahaan.

- c. Umur obligasi menjadi indikator untuk waktu jatuh tempo obligasi itu sendiri. Rata-rata umur obligasi di Indonesia berumur 5-10 tahun. Umur obligasi yang banyak digunakan oleh perusahaan adalah 5 tahun dan 7 tahun. Waktu jatuh tempo obligasi digunakan untuk pengembalian nilai nominal atau dana pelunasan kepada investor. Umur yang singkat akan semakin banyak peminatnya karena risiko gagal bayar obligasi itu rendah.
- d. Likuiditas obligasi tidak selalu menjadi indikator seberapa sering obligasi itu diperjualbelikan di pasar modal. Obligasi yang likuiditasnya tinggi tidak akan selalu menyebabkan perubahan pada peningkatan harga obligasi.

### **C. Saran**

Dalam penelitian ini juga disadari terdapat beberapa keterbatasan diantaranya adalah :

1. Kurangnya penelitian yang dilakukan untuk meneliti pengaruh terhadap Perubahan Harga Obligasi, sehingga peneliti hanya sedikit mendapatkan referensi penelitian terdahulu.
2. Penelitian ini hanya menggunakan periode penelitian 2012-2015

Berdasarkan keterbatasan yang telah dianalisis oleh penulis, maka saran yang bisa penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih banyak berminat untuk melakukan penelitian dengan menggunakan Perubahan Harga Obligasi dan juga dapat menambahkan variabel independennya dalam bidang makro dan mikro perusahaan, sehingga dapat menjelaskan faktor-faktor lain yang dapat

mempengaruhi Perubahan Harga Obligasi seperti nilai tukar, inflasi dan lainnya..

2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode tahun yang lebih baru dan memperbanyak jumlah sampel sehingga penelitian yang selanjutnya lebih *up to date* .